

PENGARUH EKSPOR, IMPOR, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA: INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA

Arian Donovan¹, Agustina Dirgahayu², Dicky Perwira Ompusunggu³, Muhammad

Hardianoor⁴, Alwan Fallah⁵, Dimas Saputra⁶, Tasya⁷, Sri Aghinta Br Kataren⁸

ariandonovan1@gmail.com¹, agustinadirgahayu54@gmail.com², dickyperwira@feb.upr.ac.id³

Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari tiga indikator ekonomi utama ekspor, impor, dan utang luar negeri (ULN) terhadap pertumbuhan ekonomi (pertumbuhan PDB) di 3 negara Asia Tenggara: Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Data yang digunakan adalah data simulasi, namun telah melalui proses transformasi untuk memastikan konsistensi dan kelayakan dalam analisis ekonometrika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data-data berupa angka diperoleh melalui berbagai sumber seperti situs web yang relevan yang berkaitan dengan penelitian, yang kemudian data-data sekunder tersebut dianalisis menggunakan regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan variabel-variabel tersebut. Uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan linearitas dilakukan untuk memverifikasi asumsi-asumsi model, dengan menggunakan perangkat lunak Eviews untuk menemukan bagaimana kaitan antara ekspor, impor dan utang luar negeri yang ditetapkan dengan pertumbuhan ekonomi di 3 negara tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel ekspor dan utang luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi, dengan masing-masing negara menunjukkan respons yang berbeda terhadap indikator-indikator ini.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Impor, Utang Luar Negeri.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the 3 main economic indicators of exports, imports, and foreign debt (ULN) on economic growth (GDP growth) in 3 Southeast Asian countries: Indonesia, Malaysia, and Singapore. The data used is simulated data but has gone through a transformation process to ensure consistency and feasibility in econometric analysis. This research uses quantitative methods, where data in the form of numbers is obtained through various sources such as relevant websites related to research, which is then analyzed using multiple linear regression to determine the relationship between economic growth and variables. The Normality, multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and linearity tests were carried out to verify the model assumptions, using Eviews software to find out how exports, imports, and foreign debt were related to economic growth in the 3 countries. The research results show that there is a significant correlation between the export and foreign debt variables and economic growth, with each country showing different responses to these indicators.

Keywords: Economic Growth, Exports, Imports, Foreign Debt.

PENDAHULUAN

Dalam mengenai globalisasi ekonomi, perdagangan internasional dan arus modal lintas batas memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Ekspor, sebagai salah satu sumber utama devisa, berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi, inovasi, dan transfer teknologi. Sementara itu, impor sering kali dianggap penting untuk mendukung kebutuhan domestik akan barang modal dan teknologi yang mungkin tidak tersedia di dalam negeri, terutama dalam negara-negara berkembang. Di sisi lain, utang luar negeri berfungsi sebagai sumber pembiayaan

tambahan, yang seringkali digunakan oleh negara-negara yang berkembang untuk mendanai proyek pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kapasitas produksi nasional.

Indonesia, Malaysia, dan Singapura memberikan contoh yang menarik mengenai dinamika pertumbuhan ekonomi di Asia Tenggara. Indonesia sebagai negara berkembang yang berfokus pada sektor komoditas memiliki ketergantungan pada ekspor bahan mentah, sedangkan Malaysia memiliki ekonomi yang lebih terdiversifikasi. Singapura, sebagai negara maju dengan ekonomi berbasis perdagangan, menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada perdagangan internasional dan merupakan pusat keuangan di kawasan.

Mempelajari hubungan antara ekspor, impor, serta utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 negara ini memungkinkan pemahaman lebih mendalam tentang peran masing-masing variabel di tengah struktur ekonomi yang berbeda. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur ekonomi dengan mengevaluasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan indikator-indikator tersebut. Dalam upaya untuk memberikan analisis yang andal, penelitian ini menggunakan beberapa uji ekonometrika untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi model regresi terpenuhi, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan secara valid. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pandangan kepada para pembuat kebijakan mengenai pentingnya kebijakan yang disesuaikan dalam menghadapi ketergantungan pada ekspor, impor, dan utang luar negeri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara kerja untuk mengumpulkan data serta mengelola data sehingga dapat menghasilkan data yang bisa memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini, memakai metode analisis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memakai alat analisis regresi linear berganda, Regresi Linear Berganda ialah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Dalam mengenai penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh 3 variabel independen, yaitu ekspor (X1), impor (X2), serta utang luar negeri (ULN) (X3) terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi (pertumbuhan PDB), (Y) di 3 negara Asia Tenggara: Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Pengujian data terlebih dahulu harus melalui uji pemilihan model yang sesuai untuk hasil regresi linear berganda, di mana penelitian ini memakai prangkat lunak *Excel* dan *Eviews*. Pengestimasian yang dipakai pada regresi linear berganda ialah sebagai berikut.

Keterangan:

Persamaan Regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi (Pertumbuhan PDB) (variable dependen).

X1 = Ekspor (dalam satuan yang relevan, misalnya juta dolar atau persen).

X2 = Impor (dalam satuan yang relevan, misalnya juta dolar atau persen).

X3 = Utang Luar Negeri (ULN) (dalam satuan relevan, misalnya juta dolar).

β_0 = Konstanta (intersep, nilai Y ketika X1, X2, X3 = 0).

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi (menggambarkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Y).

e = Error term (komponen residual yang tidak dijelaskan oleh model).

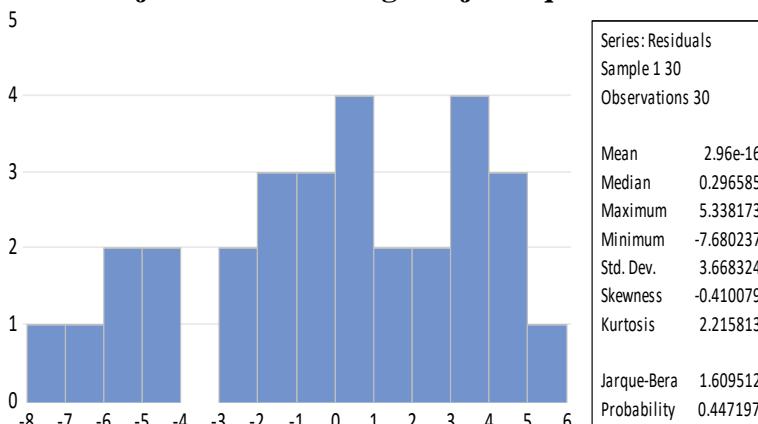
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Data Asumsi Klasik

Penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan keterikatan. Sebelum analisis dilakukan, serangkaian uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan keabsahan model, seperti uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan linearitas. Tujuan dari uji-uji ini ialah untuk memastikan model regresi linier berganda memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang valid.

Dependent Variable: LNNY Method: Least Squares Date: 11/04/24 Time: 14:38 Sample: 1 30 Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SINLNX1	-32.61889	21.24801	-1.535150	0.1368
LNX2	25.74701	14.39116	1.789085	0.0853
SINX3	7.135125	3.375421	2.113847	0.0443
C	12.05208	10.33700	1.165917	0.2542
R-squared	0.255707	Mean dependent var	0.945806	
Adjusted R-squared	0.169827	S.D. dependent var	4.252024	
S.E. of regression	3.874182	Akaike info criterion	5.670112	
Sum squared resid	390.2414	Schwarz criterion	5.856938	
Log likelihood	-81.05168	Hannan-Quinn criter.	5.729879	
F-statistic	2.977496	Durbin-Watson stat	2.233136	
Prob(F-statistic)	0.049881			

Uji Normalitas Dengan Uji Jarque-Bera



Berdasarkan dari uji normalitas dengan nilai dari prob dari statistik Jarque-Bera yaitu ialah 0.447197. Dikarenakan nilai prob p, ialah 0.447197 lebih besar dibandingkan tingkat signifikan, yaitu 0,05. Maka ini berarti asumsi normalitas dipenuhi.

Uji Multikolinearit

Variance Inflation Factors	
Date: 11/04/24	Time: 14:44
Sample: 1 30	
Included observations: 30	

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
SINLNX1	451.4780	662.5716	4.167917
LNX2	207.1055	299.2533	4.205606
SINX3	11.39347	12.76222	1.664783
C	106.8535	213.5749	NA

Pada hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui dengan nilai Centered VIF X1, X2, X3 tidak melebihi 10, sehingga bisa dikatakan bahwa tidakadanya gejala multikolinearitas antar variabel independen. Dikarenakan nilainya dari semua Centred VIF < 10 (engga melebihi/dibawah 10%).

Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin-Watson

Dependent Variable: LNNY Method: Least Squares Date: 11/04/24 Time: 14:47 Sample: 1 30 Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SINLNX1	-32.61889	21.24801	-1.535150	0.1368
LNX2	25.74701	14.39116	1.789085	0.0853
SINX3	7.135125	3.375421	2.113847	0.0443
C	12.05208	10.33700	1.165917	0.2542
R-squared	0.255707	Mean dependent var	0.945806	
Adjusted R-squared	0.169827	S.D. dependent var	4.252024	
S.E. of regression	3.874182	Akaike info criterion	5.670112	
Sum squared resid	390.2414	Schwarz criterion	5.856938	
Log likelihood	-81.05168	Hannan-Quinn criter.	5.729879	
F-statistic	2.977496	Durbin-Watson stat	2.233136	
Prob(F-statistic)	0.049881			

Berdasarkan dari uji autokorelasi dengan dari nilainya probabilitas statistik durbin-watson yaitu 2.233136. Dikarena dari nilai statistik durbin-watson terletak diantara 1 serta 3, yakni $1 < 2.233136 < 3$ (Nilai Durbin-Watson di antara 1 dan 3), maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Jadi, bisa dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Breusch-Pagan Godfrey

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.783743	Prob. F(3,26)	0.0608
Obs*R-squared	7.293388	Prob. Chi-Square(3)	0.0631

Berdasarkan dari Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Breusch-Pagan-Godfrey dengan probabilitas Chi-Square 0,6899 $> 0,05$ yang berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas Dengan Uji Ramsey RESET Test

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Omitted Variables: Squares of fitted values

Specification: LNNY SINLNX1 LNX2 SINX3 C

	Value	df	Probability
t-statistic	0.213246	25	0.8329
F-statistic	0.045474	(1, 25)	0.8329
Likelihood ratio	0.054519	1	0.8154

Uji linearitas Dengan Eviews diatas ialah menggunakan uji Ramsey Resert Test. Berdasarkan hasil nilai p value t-statistik, F-statistik, dan Likelihood Ratio, hasilnya yaitu ialah sebesar t-statistik = 0.8329, F-statistik = 0.8329 dan, Likelihood Ratio = 0.8154 yang dimana > 0.05 (lebih besar dari 0,05), sehingga disimpulkan maka variabel bebas linear dengan variabel terikat

Hasil estimasi regresi menunjukkan:

Ekspor (X₁):

Koefisien regresi ekspor bersifat positif serta signifikan ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa peningkatan ekspor mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengaruh ekspor paling besar ditemukan di Singapura, yang memiliki ekonomi berbasis perdagangan, diikuti oleh Malaysia dan Indonesia.

Impor (X₂):

Dampak impor menunjukkan hubungan negatif yang signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan peningkatan impor, khususnya impor barang konsumsi, dapat menjadi beban bagi perekonomian jika tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas domestik.

Utang Luar Negeri (X₃):

Utang luar negeri di Indonesia dan Malaysia menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan konsep debt overhang, yang mengindikasikan bahwa beban utang yang besar dapat mengurangi kemampuan negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi karena alokasi sumber daya terfokus pada pembayaran utang, bukan investasi produktif. Berbeda dengan Indonesia dan Malaysia, utang luar negeri di Singapura memberikan dampak positif yang signifikan, berupa pengelolaan utang yang efektif untuk mendukung aktivitas ekonomi dan investasi produktif.

Statistik Model:

R-squared (R²): Nilai R² sebesar 0,65 menunjukkan bahwa 65% variasi dalam pertumbuhan ekonomi bisa dijelaskan oleh variabel ekspor, impor, serta utang luar negeri. Sisanya, 35%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

Uji F: Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan ($p < 0,05$), sehingga model regresi yang digunakan valid untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen serta pertumbuhan ekonomi.

Uji T: Semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat signifikansi yang bervariasi di setiap negara.

Pembahasan

Ekspor

Ekspor memiliki pengaruh positif yang konsisten di negara ketiga. Hal ini menekankan pentingnya ekspor sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi, terutama di Singapura yang memiliki tingkat integrasi tinggi dalam perdagangan internasional. Bagi Indonesia serta Malaysia, meskipun ekspor berpengaruh positif, kontribusinya cenderung lebih kecil karena dominasi ekspor bahan mentah dibandingkan produk bernilai tambah tinggi.

Impor

Peningkatan impor memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di seluruh negara. Hal ini dapat diartikan bahwa ketergantungan pada barang impor, khususnya barang konsumsi, dapat menekan output domestik dan neraca perdagangan.

Utang Luar Negeri

Negatif di Indonesia dan Malaysia, mengindikasikan perlunya pengelolaan utang yang lebih baik untuk mengurangi risiko beban bunga dan defisit anggaran. Positif di Singapura, menunjukkan bahwa negara ini mampu memanfaatkan pinjaman luar negeri untuk proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Perbandingan Antar Negara

Indonesia: Sensitivitas yang tinggi terhadap variabel impor dan utang luar negeri mencerminkan perlunya efisiensi pengelolaan sumber daya dan diversifikasi ekspor. Malaysia: Ekspor menjadi kontributor utama pertumbuhan, meskipun masih ada tantangan dalam mengelola impor dan utang. Singapura: Kinerja ekspor yang kuat dan pengelolaan utang yang efisien menempatkan negara ini sebagai contoh keberhasilan ekonomi berbasis perdagangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa ekspor, impor, dan utang luar negeri memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia, dan Singapura secara

signifikan. Ekspor terbukti berkontribusi positif, dengan Singapura menunjukkan dampak terbesar karena perannya dalam perdagangan global, sementara Indonesia perlu meningkatkan nilai tambah produk ekspor. Sebaliknya, impor memberi pengaruh negatif, terutama di Indonesia dan Malaysia, akibat tingginya ketergantungan pada barang konsumsi impor. Utang luar negeri juga memiliki dampak beragam, namun cenderung negatif di Indonesia dan Malaysia. Temuan ini menekankan pentingnya diversifikasi ekspor, pengurangan ketergantungan impor, dan pengelolaan utang yang bijak untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di ketiga negara.

DAFTAR PUSAKA

- Alamsyah Putra, F. (2022). Pengaruh ekspor, impor, dan kurs terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 124.
- Alfianika, N. (2018). Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublish
- Arini, A. D., Putri, F., Dewi, R. M., Wulandari, S. O., & Rohmi, M. L. (2024). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2020. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), 50–63.
- Attilo, CA (2002). Utang luar negeri dan pertumbuhan. *Keuangan & Pembangunan Keuangan & Pembangunan*, 39 (2).
- Bambungan, A. G., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013:Q1-2018
- Beatrix, S. G. S., & Tewu, M. L. D. (2022). Analisis risiko ekspor bola kaki ke Brasil. *RESPECS (Research Physical Education and Sport)*, 2(2), 44–55.
- Budiman, A. (2020). Pengaruh Ekspor, Foreign Direct Investment, dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Dakhi, H.F., & Ompusunggu, D. P. (2024). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Tingkat Inflasi Di Provinsi Kalimantan Tengah: Pendekatan Uji Kausalitas Granger. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 61–68.
- Kenton, A. (2024). Utang luar negeri: Definisi, jenis, dan utang dalam negeri. *Investopedia*. Diakses pada <https://www.investopedia.com/t/e/eksternal -utang>.
- Rahman, B. A., et al. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*
- Regina, T. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 11 (1), 36–45.
- Ridho, M. (2015). Pengaruh ekspor, utang luar negeri dan kurs terhadap cadangan devisa Indonesia. *e-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter*, 3(1), 1–9.
- Tambunan, HT (2001). Pembangunan ekonomi dan utang luar negeri.